

Senin, 15 Juli 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	OJK Cabut Izin Usaha Kresna Life
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Perkembangan Kasus Hukum Kresna Life
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	13/07/2024
Sentimen	positive

OJK Cabut Izin Usaha Kresna Life

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) karena tidak mampu melakukan penyehatan keuangan perusahaan dan untuk mencegah bertambahnya calon konsumen baru yang dirugikan. "Sebelum melakukan pencabutan izin usaha, OJK telah memberikan kesempatan perbaikan cukup panjang untuk mendorong Kresna Life segera memperbaiki kondisi keuangannya," kata Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK Aman Santosa di Jakarta.

OJK telah memberikan waktu yang cukup kepada direksi maupun pemegang saham untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. Namun Kresna Life tidak mampu memenuhi rasio solvabilitas sesuai ketentuan dan tidak dapat menutupi defisit keuangan melalui setoran modal oleh pemegang saham pengendali (PSP) atau mengundang calon investor. Ia memutuskan bahwa

langkah pencabutan izin usaha PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) serta pemberian Perintah Tertulis kepada pihak-pihak tertentu pada 23 Juni 2023 sudah berdasarkan pada peraturan pengawasan yang tepat dan juga bertujuan untuk melindungi konsumen dari kerugian yang semakin besar serta untuk mencegah bertambahnya masyarakat calon konsumen baru yang dirugikan.

Pencabutan izin usaha Kresna Life telah didahului oleh proses pengawasan OJK dalam waktu yang cukup panjang dengan pemeriksaan langsung maupun tidak langsung, yang menemukan adanya konsentrasi investasi dana asuransi Kresna Life pada saham-saham yang dinilai terafiliasi grup Kresna dan pencatatan kewajiban yang lebih kecil dari seharusnya yang menyebabkan rasio solvabilitas (risk based capital) lebih rendah dari ketentuan.

OJK juga secara konsisten memberikan sanksi-sanksi untuk setiap jenis pelanggaran ketentuan yang terjadi secara bertahap. Dari hasil

pemeriksaan, PSP Kresna Life tidak mengehentikan dana segar untuk menyehatkan perusahaan. Pembayaran kepada pemegang polis yang diklaim sebagai bukti tanggung jawab pemegang saham berasal dari aset Kresna Life yang telah ada.

Upaya penyehatan dengan menawarkan konversi kewajiban pemegang polis menjadi pinjaman subordinasi (Subordinated Loan/SOL) yang disampaikan dalam Rencana Penyehatan Keuangan tidak dapat dilaksanakan karena pemegang polis yang menolak dan tidak adanya perjanjian konversi SOL yang sudah diaknotariatkan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, hasil analisis atas program konversi SOL yang disampaikan Kresna Life ke OJK menunjukkan masih adanya defisit yang harus ditutup dengan tambahan modal dari PSP. Namun permintaan OJK kepada PSP untuk menutupi periklanan sisa defisit setelah program konversi SOL dijalankan, tidak pernah dipenuhi.

Pada faktanya, program SOL yang ditawarkan oleh direksi bukan subordinate loan yang pada umumnya merupakan pinjaman dari pemegang saham untuk memperbaiki kesehatan keuangan perusahaan



bermasalah.

Apabila program konversi SOL yang ditawarkan Kresna Life terlaksana, kedudukan hukum pemegang polis jatuh tempo yang berhak atas pembayaran manfaat (klaim) asuransi akan menjadi pemberi dana segar yang masuk yang seharusnya menjadi tanggung jawab PSP untuk menyehatkan perusahaan. Atas rencana program SOL yang ditawarkan Kresna Life, OJK telah berupaya memberikan pemahaman kepada perwakilan pemegang polis bahwa kedudukan dan hak pemegang polis dengan pemegang SOL atas aset Kresna Life berbeda, di mana pemegang polis memiliki prioritas yang lebih tinggi, sementara pemegang SOL secara hukum disejajarkan dengan pemegang saham, yaitu sebagai pihak yang paling akhir memiliki hak atas aset

perusahaan dalam likuidasi.

Adapun pemberian perintah tertulis merupakan kewenangan OJK yang memerintahkan pihak-pihak tertentu untuk mengganti kerugian kepada Kresna Life yang disebabkan oleh tindakan pihak-pihak tertentu tersebut. Penerbitan perintah tertulis merupakan salah satu upaya OJK untuk melindungi konsumen, karena adanya indikasi tindakan pihak tertentu yang menyebabkan terjadi kerugian pada Kresna Life.

Mengenai putusan Pengadilan Tingo Tata Usaha Negara (PTTUN) Jakarta atas hasil banding OJK terhadap gugatan PT Duta Makmur Sejahtera dan Michael Steven, OJK menyatakan menghormati keputusan tersebut dan akan menempuh upaya hukum selanjutnya dengan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. (ant)

Judul	Cuplikan Berita - OJK Cabut Izin Usaha Kresna Life
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Perkembangan Kasus Hukum Kresna Life
Halaman/URL	Pg1
Tanggal Berita	13/07/2024
Sentimen	positive

OJK Cabut Izin Usaha Kresna Life

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) karena tidak mampu melakukan penyehatan keuangan perusahaan dan untuk mencegah bertambahnya calon konsumen baru yang dirugikan.

KEUANGAN Hal.10

Judul	Nasib Saham Grup Kresna Kian Suram
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perkembangan Kasus Hukum Kresna Life
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	13/07/2024
Sentimen	positive

■ TREN SAHAM

Nasib Saham Grup Kresna Kian Suram

JAKARTA. Saham-saham Grup Kresna masih rontok di tengah perkara hukum yang masih bergulir. Kasus hukum yang melibatkan pendiri Grup Kresna, Michael Steven, belum tuntas. Gugatan hukum dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kini sampai ke Mahkamah Agung (MA).

Pekan lalu, OJK mengajukan kasasi ke MA atas putusan PTUN Jakarta yang dikuatkan putusan tingkat banding. Putusan itu mengabulkan gugatan Michael Steven terhadap OJK agar membatalkan sanksi administratif dan perintah tertulis OJK.

Michael Steven keberatan atas sanksi denda Rp 5,7 miliar dan perintah tertulis berupa larangan sebagai pemegang saham, pengurus, dan/atau pegawai di Lembaga Jasa Keuangan bidang Pasar Modal selama lima tahun.

Pemeriksaan OJK, Michael merupakan pemilik manfaat terakhir Kresna Asset Management. Michael diduga mengintervensi kontrak pengelolaan dana dari Kresna Asset Management untuk melakukan transaksi demi kepentingan Grup Kresna, sehingga merugikan konsumen.

Perkara hukum ini berpangkal dari gagal bayar polis Kresna Link Investa dan Protecto Investa Kresna yang dikelola PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) pada Februari 2020.



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Saat ini, ada delapan saham terafiliasi Grup Kresna.

OJK mencabut izin Kresna Life pada 23 Juni 2023. Ini terbilang telat. Sejatinya Kresna Life bisa terkena sanksi pencabutan izin usaha sejak Maret 2021. Mengingat, sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) Kresna Life jatuh pada 7 Desember 2020. Pasal 6 POJK 17 tahun 2017 ayat 1 menyebut, perusahaan asuransi terkena pencabutan izin jika belum menyelesaikan pelanggaran seperti pasal 4 ayat 5b itu. Sanksi PKU menurut pasal ini cuma tiga bulan.

OJK baru mencabut izin Kresna Life 23 Juni 2023. Artinya, dari Maret 2021 hingga 23 Juni 2023, OJK memberikan waktu lebih dari dua tahun

bagi Kresna Life untuk memperbaiki kondisi perusahaan.

Perkara hukum yang kembali mencuat ini menjadi sentimen negatif terhadap saham-

Kinerja Saham Grup Kresna

Saham	Harga	YTD
KREN	Rp 4	-92%
MCAS	Rp 985	-77,36%
NFCX	Rp 2.510	-38,02%
DMMX	Rp 133	-57,64%
DIVA	Rp 910	-61,76%
TFAS	Rp 120	-82,35%
ASMI	Rp 10	-80%
DEFI	Rp 1.455	-

Sumber: RTI

saham yang terafiliasi dengan Grup Kresna. Saat ini, ada delapan saham terafiliasi Grup Kresna. (lihat tabel).

Dari saham-saham tersebut, tiga saham terkurung di papan pemantauan khusus, yakni KREN, ASMI dan DEFI. Saham DEFI bahkan berada di daftar saham yang berpotensi delisting. Pergerakan harga saham-saham ini juga turun signifikan sejak awal tahun.

Founder WH-Project, William Hartanto mengatakan, belum tuntasnya perkara hukum yang menyeret pendiri Grup Kresna membawa sentimen negatif terhadap saham-saham terafiliasi. "Ini jadi kekhawatiran dan menambah keinginan investor *exit*," kata William, Kamis (11/7).

Research Analyst Infovesta Kapital Advisor, Arjun Ajwani mengingatkan, pelaku pasar waspada terhadap pergerakan saham Grup Kresna yang volatil dan sering tidak wajar. Saham DIVA misalnya, sudah *downtrend* sejak tahun 2021. "Eksepektasinya terus turun," kata Arjun.

Pengamat Pasar Modal & Direktur Avere Investama, Teguh Hidayat mengatakan, otoritas pasar modal harus cermat dan transparan mengawasi transaksi. Serta tegas menindak saat terjadi aksi "goreng saham" dan menyaring IPO tak berkualitas.

Ridwan Nanda Mulyana

Judul	Zurich Topas Gandeng Bank Mayapada Rilis Unitlink Baru
Nama Media	Kontan
Newstrend	Zurich Topas Life Rilis Produk Zurich Family Gen Assurance
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	13/07/2024
Sentimen	positive

Zurich Topas Gandeng Bank Mayapada Rilis Unitlink Baru

JAKARTA. PT Zurich Topas Life meluncurkan produk baru bekerjasama dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Produk yang bertajuk Zurich Family Gen Assurance menawarkan nilai manfaat hingga 385% serta pertanggungan kecelakaan hingga Rp 3 miliar.

Produk tersebut merupakan produk asuransi yang dikaitkan investasi (PAYDI) atawa unitlink yang menawarkan proteksi jiwa, kesehatan, sekaligus investasi dalam satu polis asuransi. Bagi nasabah yang membeli produk Zurich Family Gen Assurance melalui Bank Mayapada akan memperoleh penawaran khusus, yaitu *customer reward* sebesar 5%.

"Melalui Zurich Family Gen Assurance, kami berupaya untuk memberikan perlindungan optimal, serta membantu nasabah untuk mempersiapkan nafkah lanjutan guna menjaga stabilitas ekonomi keluarga," kata Presiden Direktur PT Zurich Topas Life, Richard Ferryanto dalam rilis. Produk ini memberi manfaat tambahan, mulai dari pertanggungan jiwa, rawat inap, penyakit kritis, tutup usia, pembebasan premi dan perpanjangan asuransi hingga usia 99 tahun.

Ivanka Rahmana

Judul	Biaya Kesehatan Membengkak, Perusahaan Asuransi Kesehatan Berhati-Hati
Nama Media	Kompas
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Kesehatan
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	13/07/2024
Sentimen	neutral

INDUSTRI KEUANGAN

Biaya Kesehatan Membengkak, Perusahaan Asuransi Kesehatan Berhati-hati

JAKARTA, KOMPAS — Dampak inflasi medis masih dirasakan oleh industri asuransi. Hal ini membuat perusahaan asuransi lebih berhati-hati dalam menjalankan bisnis asuransi kesehatan, antara lain dengan penetapan syarat ketentuan yang lebih ketat dan menyerupai segmen pasar yang minim risiko.

Inflasi medis merupakan kenaikan biaya pengobatan atau perawatan di fasilitas kesehatan. Laporan Mercer Marsh Benefits (MMB) terkait Health Trend 2023 menunjukkan, biaya kesehatan di Indonesia telah meningkat hingga 13,6 persen semenjak pandemi Covid-19. Inflasi medis tersebut, dalam laporan MMB 2024, diperkirakan masih akan berada di angka dua digit pada 2024.

Hal ini, antara lain, disebabkan oleh perkembangan teknologi yang pesat, yang mengharuskan rumah sakit berinvestasi pada teknologi-teknologi tertentu, sehingga biaya dokter, biaya operasi, dan perawatan meningkat. Dampak dari fenomena ini tidak hanya dirasakan oleh perusahaan asuransi, tetapi juga dirasakan semua pihak di industri kesehatan.

Selain itu, inflasi medis sejalan dengan kenaikan biaya tarif pelayanan kesehatan pada awal 2023 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2023 tentang Standar Tarif Pelayanan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan. Kenaikan biaya kesehatan juga

dipengaruhi oleh laju inflasi umum.

Wakil Presiden Direktur PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (ACPI) Nico Prawiro, Jumat (12/7/2024), mengatakan, kenaikan tarif rumah sakit dimulai sejak akhir 2022 hingga saat ini. Kenaikan tarif tersebut terjadi pada semua rumah sakit dengan rata-rata kenaikan biaya kesehatan sebesar 25 persen.

"Kami merasakan peningkatan durasi waktu rawat inap. Biasanya, *length of stay* (durasi rawat inap) berkisar 3-4 hari. Namun, sejak 2022, kami menemukan kenaikan *length of stay* dengan rata-rata 4-5 hari," katanya saat dihubungi dari Jakarta.

Selain itu, faktor kondisi

alam yang berubah menyebabkan jumlah orang sakit meningkat. Penyakit tertinggi masih didominasi penyakit saluran pernapasan, diare, dan demam berdarah.

Kondisi tersebut membuat ACPI lebih berhati-hati dalam menerima bisnis asuransi kesehatan. Penilaian risiko (*underwriting*) menyesuaikan plang dan agen untuk menyampaikan informasi klaim.

"Untuk calon pemegang polis yang tidak tersedia informasi data klaim, diberlakukan *pre-existing condition* (masa tunggu) yang berlaku minimal tiga bulan," ujarnya.

Di sisi lain, ACPI turut melibatkan industri reasuransi dalam penetapan premi asuransi kesehatan. Bagi peserta lebih

dari 1.000 orang dengan premi di atas Rp 5 miliar, penetapan premi harus mendapatkan persetujuan dari perusahaan reasuransi.

Lebih lanjut, ACPI turut bekerja sama dengan rumah sakit rekanan dalam menyediakan wellness program bagi peserta asuransi sebagai tindakan preventif.

"Sampai akhir 2024, kami menargetkan premi asuransi kesehatan sebesar Rp 100 miliar. Pada periode 2023, pendapatan premi tercatat Rp 69 miliar. Jika merujuk proyeksi industri ataupun hasil kinerja 2023, kami optimistis adanya pertumbuhan produksi premi pada 2024," tutur Nico.

Merujuk data statistik Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia,

klaim asuransi kesehatan pada triwulan I-2024 meningkat 29,6 persen secara tahunan. Dibuat dari kelompoknya, klaim asuransi kesehatan perseorangan meningkat 34 persen secara tahunan, sedangkan klaim kumpulan meningkat 21,9 persen secara tahunan.

Gugus tugas

Direktur Eksekutif AAJI Tegar Pasiribu mengatakan, tidak dapat dimungkiri bahwa inflasi medis berdampak terhadap penyesuaian harga premi oleh perusahaan asuransi. Kendati demikian, AAJI merekomendasikan daftar rumah sakit kepada nasabah yang telah bekerja sama dengan perusahaan asuransi guna meminimalkan dampak penyesuaian tersebut.

AAJI berserta semua perusahaan asuransi dan Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSST) membentuk gugus tugas terkait pendekatan *clinical pathway* (CIP) untuk menjaga standar mutu layanan sesuai dengan standar medis. Hal ini mengingat rumah sakit di daerah memiliki keterbatasan yang berbeda dengan rumah sakit di kota.

Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memandatkan nota kesepahaman dengan Kementerian Kesehatan dalam rangka penguatan industri asuransi kesehatan di Indonesia. Kerja sama ini dilakukan terkait dengan pengawasan pelayanan kesehatan, peningkatan literasi, dan inklusi keuangan (IGKP).

Judul	OJK Jelaskan Perkembangan Masalah Industri Asuransi
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Perusahaan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	15/07/2024
Sentimen	neutral

OJK Jelaskan Perkembangan Masalah Industri Asuransi

Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan perkembangan masalah di sektor asuransi yakni Jiwasraya, Bumiputera dan Wanaartha. Untuk Jiwasraya, OJK menyampaikan bahwa 99,7 persen dari liabilitas polis yang menyetujui restrukturisasi Jiwasraya, atau senilai Rp37,98 triliun, telah dialihkan ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

■ NERACA

"Liabilitas polis setuju restrukturisasi Jiwasraya yang telah dialihkan sebesar Rp37,98 triliun, atau 99,7 persen, dan yang akan dialihkan selanjutnya sebesar Rp124 miliar," ujar Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono dalam pernyataannya yang diterima di Jakarta, Sabtu (13/7).

Ia menuturkan bahwa Jiwasraya telah berhasil mempersuasi sebagian pemegang polis yang pada mulanya menolak restrukturisasi dengan melakukan penawaran ulang dan menjelaskan kembali skema restrukturisasi yang lebih menguntungkan bagi para pemegang polis dibandingkan tetap men-

jadi pemegang polis Jiwasraya. Proses penawaran ulang opsi restrukturisasi polis kepada peserta yang menolak restrukturisasi telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan 30 Juni 2024. "Sejak Juli 2023 hingga Juni 2024, sebanyak 65,6 persen dari pemegang polis yang semula menolak saat ini telah menyetujui skema restrukturisasi yang ditawarkan," jelas Ogi.

Meskipun begitu, ia mengatakan bahwa pihaknya tetap meminta Jiwasraya menangani dengan baik peserta yang masih menolak restrukturisasi dan mempersiapkan proses penyelesaian kewajiban bagi pemegang polis yang tetap tidak menyetujui restrukturisasi. "OJK menghargai setiap keputusan pengadi-

lan yang telah berkelakuan hukum tetap. Untuk itu, OJK juga telah meminta Jiwasraya menghormati dan melaksanakan putusan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap sesuai peraturan perundangan yang berlaku," ucapnya.

Sementara Wanaartha, Ogi mengatakan bahwa Tim Likuidasi telah selesai melakukan pembagian dana jaminan tahap pertama kepada para pemegang polis Wanaartha. "Sesuai dengan laporan yang telah disampaikan oleh Tim Likuidasi diketahui bahwa Tim Likuidasi telah selesai melakukan pembagian dana jaminan tahap pertama secara proporsional kepada pemegang polis," katanya.

Iapun menuturkan bahwa mulai Juni hingga Juli 2024, tim tersebut tengah melakukan pembayaran dana jaminan tahap kedua kepada para pemegang polis. "OJK menghormati proses hukum yang berjalan hingga saat ini. Dalam setiap kesempatan OJK selalu meminta pemilik Wanaartha untuk kembali ke Indonesia guna mempertanggungjawabkan

perbuatan hukum yang terjadi," ujarnya.

Sementara itu, mengenai putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Jakarta Nomor 238/B/2024/PTTUN.IKT pada 14 Juni 2024 lalu yang membatalkan pencabutan izin usaha Kresna Life, Ogi menyatakan bahwa pihaknya kini sedang mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung (MA). Pihaknya pun tengah menyusun memori kasasi yang akan diajukan pada batas waktunya yang telah ditentukan ketentuan perundangan.

"Atas adanya putusan PTTUN dimaksud OJK telah melakukan upaya hukum kasasi sebagaimana ketentuan yang berlaku. OJK menghargai putusan PT-TUN dan tetap memantau proses yang berlangsung. Saat ini Tim Likuidasi masih bekerja untuk bisa melihat dan mencari aset yang ada," imbuhnya. Berdasarkan informasi terakhir yang disampaikan kepada OJK, hingga saat ini jumlah polis Kresna Life tercatat sekitar 7 ribu polis yang hampir seluruhnya dimiliki oleh nasabah perorangan. 

Judul	Zurich-Bank Mayapada Kolaborasi Pasarkan Paydi Zurich Family Gen Assurance
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Zurich Topas Life Rilis Produk Zurich Family Gen Assurance
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	15/07/2024
Sentimen	positive

Zurich - Bank Mayapada Kolaborasi Pasarkan Paydi Zurich Family Gen Assurance

NERACA

Jakarta - PT Zurich Topas Life (Zurich Life) bekerja sama dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan melalui bancassurance untuk memasarkan Zurich Family Gen Assurance yang merupakan Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

"Kami optimis sinergi bersama dengan Bank Mayapada ini akan mendorong perluasan distribusi produk dan dapat melindungi nasabah lebih luas," kata Presiden Direktur Zurich Life Richard Ferryanto dalam pernyataannya yang diterima di Jakarta, akhir pekan kemarin.

Ia menyampaikan bahwa kolaborasi tersebut merupakan upaya kedua perseroan untuk mendorong pertumbuhan industri asuransi nasional serta memberikan layanan perbankan dan asuransi yang terintegrasi agar nasabah dapat melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik. Zurich Family Gen Assurance dipilih menjadi produk yang dikolaborasikan karena pihaknya menilai bahwa kebutuhan asuransi lebih tinggi di kalangan keluarga, baik untuk pertanggungjawaban risiko bagi diri sendiri, anggota keluarga, maupun anak.

Selain itu, produk asuransi tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk menjaga stabilitas keuangan keluarga di masa mendatang karena manfaatnya dapat diwariskan. "Melalui Zurich Family Gen Assurance, kami berupaya untuk memberikan perlindungan optimal, serta membantu nasabah untuk mempersiapkan nafkah lanjutan guna menjaga stabilitas ekonomi keluarga," ucap Richard.

Wakil Presiden Direktur Bank Mayapada Thomas Arifin mengatakan bahwa kerja sama tersebut juga merupakan bagian dari strategi pihaknya untuk memperluas portofolio layanan dan menjangkau lebih banyak nasabah dengan kebutuhan finansial yang beragam.

"Melalui kemitraan dengan Zurich, tidak hanya menawarkan produk asuransi yang inovatif dan bernilai tambah tinggi, tetapi juga memperkuat posisi kami sebagai bank yang melayani berbagai segmen pasar, termasuk nasabah premium," ujarnya.

Ia berharap dengan jaringan distribusi pihaknya yang luas serta fleksibilitas dan keunggulan produk asuransi tersebut, kolaborasi dapat membawa dampak yang positif di pasar. Dengan membeli produk asuransi tersebut melalui Bank Mayapada, lanjutnya, nasabah dapat memperoleh penawaran khusus, yaitu customer reward sebesar 5 persen. @hark/ant

Judul	Pendapatan Premi Unitlink Masih Tergerus
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Produk Untilink
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	15/07/2024
Sentimen	positive

Pendapatan Premi Unitlink Masih Tergerus

Pendapatan premi *unitlink* turun 18,23% hingga Mei

Ivanka Rahmana

JAKARTA. Tren penurunan pendapatan premi asuransi jiwa dari produk *unitlink* alias produk asuransi yang dikaitkan investasi (Paydi) masih berlanjut. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, hingga Mei 2024, pendapatan premi asuransi berbalut investasi ini susut 18,23% secara tahunan jadi Rp 19,79 triliun. Ini berbanding terbalik dengan premi produk tradisional yang masih tumbuh 12,62% menjadi Rp 73,51 triliun.

Alhasil, kontribusi premi asuransi *unitlink* hanya mencapai 26,92% dari total premi asuransi jiwa sepanjang lima bulan pertama tahun ini. Padahal pada akhir tahun 2023, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, porsi premi *unitlink* masih bisa mencapai 48%.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu mengakui, penjualan produk *unitlink* mengalami tantangan. Namun, ia menilai masih terdapat ketertarikan masyarakat atas produk ini. Karena itu, Togar meyakini prospek *unitlink* masih positif ke depannya.

Ini dipengaruhi oleh kinerja pasar modal yang mulai membaik, seiring meningkatnya keyakinan pelaku pasar pada penurunan suku bunga bank

sentral Amerika Serikat serta valuasi saham emiten-emiten besar yang dinilai masih menarik, sehingga bisa mendorong imbal hasil investasi produk *unitlink*.

Untuk mendorong lagi pakor *unitlink*, asosiasi asuransi jiwa terus mendorong perusahaan asuransi jiwa untuk mengembangkan produk yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan segmen pasar. "Edukasi nasabah, peningkatan layanan, transparansi dan diversifikasi investasi menjadi langkah utama yang difokuskan AAJI untuk mempertahankan nasabah," kata Togar, akhir pekan lalu (12/7).

Masih optimistis

Meski pasar menantang, Plt Direktur Utama PT BNI Life Insurance Eben Eser Nainggolan bilang, pendapatan premi *unitlink* BNI Life masih tumbuh 7,8% secara tahunan menjadi Rp 604,5 miliar hingga semester I. "Kami menar-

getkan pendapatan premi *unitlink* sebesar Rp 1,5 triliun, tumbuh 4% dari pencapaian 2023," ujar Eben.

Eben menilai prospek asuransi *unitlink* masih cukup positif, meski ada sejumlah upaya yang harus dilakukan, agar penjualannya lebih optimal. Strategi yang dilakukan BNI Life adalah menyediakan produk yang lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan profil risiko nasabah. BNI Life juga secara berkala meluncurkan fitur tambahan, seperti perlindungan kesehatan atau investasi untuk menarik minat pasar.

Head of Corporate Secretariat PT Asuransi Jiwa IFG Gatot Harydi juga masih optimistis pendapatan premi *unitlink* bisa tumbuh positif dengan mengedepankan investasi berbasis tatakelola yang baik dan mitigasi risiko yang *prudent*. Hingga Juni, IFG Life mengantongi premi *unitlink* Rp 33 miliar, setara 5% dari total premi. ■

Perkembangan Premi Asuransi Jiwa (Dalam triliun rupiah)

Premi	2020	2021	2022	2023	Mei 2024
Unitlink	120,04	127,70	110,23	85,33	19,79
Tradisional	67,55	75,23	80,95	92,33	53,72
Total	187,59	202,93	191,18	177,66	73,51

Sumber: AAJI, OJK

Judul	Eben Eser Nainggolan
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Produk Untilink
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	15/07/2024
Sentimen	positive

Kami menargetkan pendapatan premi unitlink sebesar Rp 1,5 triliun.

**Eben Eser Nainggolan, Plt
Direktur Utama BNI Life Insurance**

Judul	IFG Life Berikan Proteksi Kesehatan Tanpa Batas
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	IFG Life Genjot Skema Layanan Managed Care
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	15/07/2024
Sentimen	positive

Hadirkan Layanan Managed Care IFG Life Berikan Proteksi Kesehatan Tanpa Batas

PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) sebagai perusahaan asuransi jiwa dan kesehatan, menghadirkan layanan *managed care* yang memberikan proteksi kesehatan tanpa batas, dengan mengusung prinsip pengendalian biaya.

Direktur Bisnis Individu IFG Life Fabiola Noralita mengatakan, perusahaan akan memperkuat skema layanan managed care melalui berbagai produk, baik untuk nasabah individu maupun nasabah kumpulan.

Menurutnya, skema managed care menghadirkan solusi pelayanan kesehatan secara menyeluruh. Yakni mulai dari sisi promotif (edukasi kesehatan), preventif (pencegahan penyakit), kuratif (pengobatan atau penyembuhan), hingga rehabilitatif (pemulihan).

“Konsep managed care artinya pelayanan kesehatan yang diberikan terkelola sebagaimana mestinya atau *as it is*. Imbasnya, tidak terjadi pembengkakan biaya,” ujar Fabiola melalui siaran pers, Minggu (14/7/2024).

Terlebih dengan bergabungnya Mandiri Inhealth ke dalam IFG Life, maka akan semakin memperkuat layanan ini.

Sebagaimana diketahui, belum lama ini IFG Life melakukan pembelian mayoritas saham PT Asuransi Jiwa Inhealth (Mandiri Inhealth), yang dikenal kuat dengan skema managed care-nya.

Mandiri Inhealth merupakan *market leader* di asuransi kesehatan kumpulan dengan market share sebesar 35 persen (kuartal I-2024).

Ia menuturkan, Mandiri In-

health merupakan satu-satunya perusahaan asuransi kesehatan yang mengusung skema managed care untuk layanannya.

Untuk diketahui, managed care merupakan skema yang efektif dan efisien untuk mengelola pembiayaan pelayanan kesehatan.

Menurut dia, managed care bisa menjadi solusi dari pengelolaan biaya pelayanan kesehatan, yang membengkak. Bagi pasien, hal ini baik, karena pelayanan kesehatan diberikan sesuai indikasi medis.

“Dan dapat meminimalisir potensi-potensi *overtreatment* atau *overused* pengobatan,” bebernya.

Sedangkan bagi perusahaan asuransi, skema ini lebih efektif. Sebab, pengelolaan *underwriting* menjadi lebih terjaga. ■ IMA

Judul	MNC Life dan Bank Jatim Kolaborasi Berikan Asuransi ke Peserta Turnamen Golf
Nama Media	sindonews.com
Newstrend	MNC Life Sponsori Turnamen Golf HUT Bank Jatim
Halaman/URL	https://ekbis.sindonews.com/read/1415107/178/mnc-life-dan-bank-jatim-kolaborasi-berikan-asuransi-ke-peserta-turnamen-golf-1720879669
Tanggal Berita	13/07/2024
Sentimen	positive

MNC Life dan Bank Jatim Kolaborasi Berikan Asuransi ke Peserta Turnamen Golf

 Jaka Samudra • Sabtu, 13 Juli 2024 - 21:48 WIB



Bank Jatim menggelar turnamen golf dalam rangka HUT ke-63 tahun. FOTO/MNC Media



A A A

JAKARTA - Bank Jatim menggelar turnamen golf dalam rangka HUT ke-63 tahun. Bank Jatim pun mengapresiasi kehadiran PT MNC Life Assurance dalam turnamen golf tersebut.

Perusahaan asuransi milik MNC Group ini memberikan asuransi kecelakaan peserta turnamen golf di Jawa Timur. MNC Life ikut memeriahkan turnamen golf bergengsi yang digelar Bank Jatim.

"Ini sebagai rangkaian kegiatan kami sebagai bentuk pemberdayaan komunitas di mana MNC Life mensupport kami," papar Direktur Manajemen Risiko Bank Jatim Eko Susetyono di Taman Dayu Golf Club and Resort, Sabtu (13/7/2024).

Judul	Panin Dai-ichi Life Tawarkan Produk Syariah untuk Keluarga Muda
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Panin Dai-ichi Life Rilis Produk Panin Syariah Berkah Proteksi
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/gallery-photo/berita-foto/panin-dai-ichi-life-tawarkan-produk-syariah-untuk-keluarga-muda/
Tanggal Berita	13/07/2024
Sentimen	positive

Panin Dai-ichi Life Tawarkan Produk Syariah untuk Keluarga Muda



DY ARIEF WIDYUDI

SABTU, 13 JULI 2024

22:27 WIB



Pelugas layanan nasabah Asuransi Syariah Panin Dai-ichi Life (Sh) menjelaskan produk Panin Syariah Berkah Proteksi kepada calon nasabah. | Foto: Media Asuransi/Arief Widyudi

Share This Article:



Media Asuransi, JAKARTA – Panin Dai-ichi Life meluncurkan produk asuransi syariah terbaru yang dijual melalui jalur keagenan, yaitu Panin Syariah Berkah Proteksi. Produk ini dirancang bagi mereka yang membutuhkan solusi perencanaan keuangan yang baik dengan perlindungan jiwa yang mumpuni.

Salah satu keunggulannya, produk ini memiliki fitur dana tahapan yang dapat memberikan kepastian pengembalian kontribusi hingga 165 persen. Selain itu, produk ini memberikan manfaat perlindungan jiwa pada saat masa asuransi, baik jika peserta meninggal dunia karena sebab alami ataupun disebabkan oleh kecelakaan.

Judul	OJK Sebut Tim Likuidasi Wanaartha Life Bakal Lakukan Pembayaran Tahap Kedua
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Perkembangan Likuidasi Wanaartha Life
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2024/07/13/104629826/ojk-sebut-tim-likuidasi-wanaartha-life-bakal-lakukan-pembayaran-tahap-kedua
Tanggal Berita	13/07/2024
Sentimen	positive

OJK Sebut Tim Likuidasi Wanaartha Life Bakal Lakukan Pembayaran Tahap Kedua

Kompas.com - 13/07/2024, 10:46 WIB



Agus R. Satrio, Sakina Rakhma Diah Setiawan
Tim Radikal



Ilustrasi saunara WanaArtha Life. (SHUTTERSTOCK/HENDRIK WAJ)



exness

Kendalikan sepenuhnya

Kurangi biaya trading Anda dengan Exness.

JAKARTA, KOMPAS.com - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan, saat ini tim likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (dalam likuidasi) sedang melakukan pembayaran tahap kedua kepada pemegang polis.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, pembayaran tersebut akan dilakukan secara proposional dari Juni sampai dengan Juli 2024.

Let Bus G

Ci

Analy

Data

MediaE

INFORMASI T

PT Kilang Perta

Pengadilan Jasa untuk

Treaser 014C-162 d

Terkait untuk pemenuhan ke

Sperti

KU

Judul	OJK: 99,7 persen polis Jiwasraya yang setuju restrukturisasi dialihkan
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	Perkembangan Restrukturisasi Jiwasraya
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/4196418/ojk-997-persen-polis-jiwasraya-yang-setuju-restrukturisasi-dialihkan
Tanggal Berita	13/07/2024
Sentimen	positive

OJK: 99,7 persen polis Jiwasraya yang setuju restrukturisasi dialihkan

Sabtu, 13 Juli 2024 18:29 WIB



Arsip tangkapan layar Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menghadiri konferensi pers Hasil RDK OJK Bulanan Juni 2024 secara daring pada Senin (8/7/2024). ANTARA/YouTube Otoritas Jasa Keuangan/pri.

Jakarta (ANTARA) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan bahwa 99,7 persen dari liabilitas polis yang menyetujui restrukturisasi Jiwasraya, atau senilai Rp37,98 triliun, telah dialihkan ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

"Liabilitas polis setuju restrukturisasi Jiwasraya yang telah dialihkan sebesar Rp37,98 triliun, atau 99,7 persen, dan yang akan dialihkan selanjutnya sebesar Rp124 miliar," ujar Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono dalam pernyataannya yang diterima di Jakarta, Sabtu.

Judul	OJK sebut penyelesaian klaim Bumiputera bertahap hingga 2027
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	Perkembangan RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/4196547/ojk-sebut-penyelesaian-klaim-bumiputera-bertahap-hingga-2027
Tanggal Berita	13/07/2024
Sentimen	positive

OJK sebut penyelesaian klaim Bumiputera bertahap hingga 2027

Sabtu, 13 Juli 2024 20:41 WIB



Tangkapan layar - Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Dgi Prastomiyono menghadiri konferensi pers Hasil RDK OJK Bulanan Juni 2024 secara daring pada Senin (8/7/2024). ANTARA/Uyu Septiyati Liman/prl

“Skema penyehatan tersebut akan dimonitor oleh OJK dan apabila pada batas waktu yang ditentukan dinilai tidak mampu menjalankannya maka AJBB yang telah diberikan waktu panjang untuk menyehatkan dalam bentuk mutual harus menentukan opsi lain yang diatu”

Jakarta (ANTARA) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan bahwa telah dilakukan penurunan nilai manfaat jumlah outstanding klaim AJB Bumiputera (AJBB) berdasarkan revisi Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) AJBB dan rencananya klaim akan diselesaikan secara bertahap hingga 2027.

Judul	Berita Foto - Pendapatan Premi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perayaan HUT BCA Life
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	15/07/2024
Sentimen	positive

Pendapatan Premi



KONTAN/Baihaki

Peserta perayaan HUT ke-10 BCA Life & Flag Off Ceremony UltimaX Race 2024 mengikuti *fun walk* di Jakarta, Minggu (14/7). Memasuki usia yang ke-10, BCA Life mengklaim terus berkomitmen mempertahankan kinerja layanan serta memberikan perlindungan dan pengalaman berasuransi bagi masyarakat Indonesia. Sepanjang paruh pertama 2024, BCA Life mencatat kinerja keuangan dengan sukses menorehkan pendapatan premi sebesar Rp 914,74 miliar.